



23 April 2026

# Morning Brief

## Pasar Masih Berpotensi Fluktuatif



### Top Movers

Gainers	%	Losers	%
COAL	33.96	KICI	-14.91
KOTA	29.52	DEFI	-14.60
BDMN	25.00	LCKM	-10.26
HOPE	24.60	DSSA	-9.71
TALF	24.60	BREN	-9.62

### Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,221.00	80.0	0.47
EURUSD (USD)	1.1711	-0.00383	-0.33
GPBUSD (USD)	1.3505	-0.00121	-0.09
BTCUSD (USD)	78,520.25	2,190.3	2.87

### Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,740.98	-0.50	-0.01
Brent Oil (USD/Barrel)	101.98	3.60	3.66
Tin 3M (USD/Tonne)	50,422.00	492.0	0.99
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,462.00	237.0	1.30
Copper 3M (USD/Tonne)	13,433.00	202.5	1.53
Coal 'Jun (USD/Tonne)	132.80	-0.10	-0.08
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,161.75	5.3	0.45

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

April 22<sup>nd</sup>, 2026

Last Price (IDR)	7,541.61
Change (%)	-0.24
Volume (IDR Billion)	49.44
Value (IDR Trillion)	18.15
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-827.42

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (22/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,23% atau berkurang 17,768 basis point ke level 7.541.61. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.513,94 hingga batas atas pada level 7.578,05. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Basic Materials* turun 0,68% diikuti oleh sektor *Energy* turun 0,16% dan sektor *Properties* dengan Indeks LQ45 melemah 1,04% dan JII turun 0,88%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk bergerak fluktuatif namun *foreign inflow* sudah mulai terlihat dari perdagangan kemarin dan diharapkan dapat berlanjut di hari ini.

### Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,490.03	0.69%
Nasdaq	24,657.57	1.64%
FTSE	10,476.46	-0.21%
Shanghai	4,106.26	0.52%
Hang Seng	26,163.24	-1.22%
Nikkei	59,585.86	0.40%
Straits Times	5,002.72	-0.24%

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,69% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,64% pada perdagangan di Rabu (21/4/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah Trump kembali mengumumkan untuk melakukan genjatan senjata antara AS-Iran dan saham-saham *tech* mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun, *Brent Oil* naik 3,66% dan *Spot Gold* turun 0,01%.

### Daily Pick

SMRA

BNGA

NSSS



## Company News

### **Jasuindo Tiga Perkasa Berencana Gelar Buyback Siapkan Anggaran Rp 200 Miliar (JTPE)**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) berencana melakukan buyback saham hingga Rp200 miliar. Jumlah saham yang akan dibeli kembali maksimal 339,71 juta lembar (5% dari modal disetor). Aksi ini tetap mengacu pada POJK 13/2023 dengan batas buyback tidak lebih dari 10%. Perseroan akan meminta persetujuan dalam RUPS pada 29 Mei 2026. Jika disetujui, buyback berlangsung 1 Juni 2026 hingga 29 Mei 2027 (maksimal 12 bulan). Tujuannya meningkatkan kepercayaan investor serta menjaga keseimbangan pasar dan fundamental perusahaan. (sumber: Kontan)

### **Trisula Textile Dapat Izin Bagi Dividen Rp 10 Miliar, Usai Laba Naik 9% (BELL)**

PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) akan membagikan dividen Rp 10 miliar atau Rp 1,38 per saham, disetujui RUPST 22 April 2026 di Cimahi. Dividen dijadwalkan dibayarkan pada 22 Mei 2026. Kinerja 2025 positif dengan laba bersih Rp 12,57 miliar (naik 9%) dan penjualan Rp 584,75 miliar. Perusahaan konsisten membagikan dividen sebagai apresiasi kepada pemegang saham di tengah tantangan industri tekstil. BELL mendorong pertumbuhan lewat efisiensi, inovasi, sinergi bisnis, serta ekspansi ritel dan menargetkan pertumbuhan pendapatan high single digit. (sumber: Kontan)

### **Chitose International Incar Pendapatan Rp560 Miliar di 2026 (CINT)**

PT Chitose International Tbk (CINT) optimistis menatap 2026 dengan target kinerja meningkat. Pendapatan ditargetkan Rp560 miliar (tumbuh 8%) dan laba bersih Rp35 miliar (naik 5%). Pertumbuhan didorong prospek pasar furnitur di sektor pendidikan, kantor, HBR, dan kesehatan. Strategi utama mencakup diversifikasi produk dan inovasi desain sesuai kebutuhan pasar. Peluang juga datang dari sektor alat kesehatan dan revitalisasi rumah sakit pemerintah. Capex Rp5 miliar disiapkan untuk efisiensi produksi, sambil memperluas pasar ekspor. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **BI Yakin Fundamental Ekonomi RI Kuat di Tengah Gejolak Global**

Bank Indonesia menilai fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah gejolak geopolitik, khususnya di Timur Tengah. Gubernur BI Perry Warjiyo menyebut kekuatan ini mencerminkan ketahanan eksternal yang kokoh. Indikatornya antara lain inflasi rendah, pertumbuhan ekonomi tinggi, stabilitas rupiah, kredit tumbuh, dan defisit transaksi berjalan rendah. Cadangan devisa juga kuat, mendukung stabilitas ekonomi nasional. BI dan Kementerian Keuangan terus bersinergi menjaga stabilitas dan pertumbuhan di tengah risiko global. Dampak perang, harga minyak, penguatan dolar AS, yield US Treasury, dan arus modal terus diantisipasi. BI memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan. Stabilisasi rupiah dilakukan lewat intervensi pasar dengan dukungan cadangan devisa US\$148,2 miliar serta likuiditas yang dijaga melalui pertumbuhan uang primer. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

**SMRA**

*Stochastic* menunjukkan *Golden Cross*,  
*Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 338

Entry Buy: 326 - 330

Support: 322 - 324

Cut Loss: 320

**BNGA**

*Volume* menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy*  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1925

Entry Buy: 1895 - 1905

Support: 1885 - 1890

Cut Loss: 1880

**NSSS**

*Volume* menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy*  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1055

Entry Buy: 1020 - 1030

Support: 1010 - 1015

Cut Loss: 1005





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497